

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) Area Serpong merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang usaha jasa ketenagaan listrikan, yang dituntut untuk dapat menyediakan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk seluruh rakyat indonesia. Pada saat ini energi listrik merupakan kebutuhan dasar masyarakat untuk menunjang kehidupannya dan melakukan segala aktivitas. Seiring dengan berkembangnya dunia perindustrian maka kebutuhan akan listrik akan terus meningkat, terbukti dengan banyaknya pencarian energi alternatif untuk pembangkit listrik.

Pendistribusian listrik di PT PLN sering mengalami masalah susut atau *losses* energi listrik yang menyebabkan kerugian. Kerugian ini dialami oleh semua unit PT. PLN. Usaha untuk efisiensi energi terus diupayakan oleh PT. PLN dengan cara mengurangi terjadinya susut distribusi energi listrik. Susut adalah suatu bentuk kehilangan energi listrik yang berasal dari selisih sejumlah energi listrik yang tersedia dengan sejumlah energi listrik yang terjual. Jika susut tidak dikendalikan secara baik maka PT PLN (Persero) akan mengalami banyak kerugian. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) menerapkan Program Perang Bocor.

TDL (Tarif Dasar Listrik) yang dijual oleh PT. PLN kepada pelanggannya telah ditetapkan oleh pemerintah yang belum dapat menutupi biaya pokok penyediaan tenaga listrik sehingga pemerintah harus menyediakan anggaran subsidi listrik untuk menjaga agar PT. PLN (Persero) tetap dapat beroperasi dalam melayani pelanggannya. Selain itu untuk menambah kekurangan dari subsidi yang diberikan oleh pemerintah dengan melakukan suatu program yaitu Program Perang Bocor untuk menurunkan tingkat susut daya, dimana diharapkan dengan diterapkannya Program Perang Bocor dapat mengurangi tingkat kerugian yang dialami oleh PT PLN yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan PT PLN.

Ketidakefisiensian dari pengelolaan operasional perusahaan tersebut yang salah satunya adalah dalam pengendalian susut (*losses*) energi listrik, dimana tingkat susut energi listrik tentu berpengaruh cukup besar terhadap pencapaian pendapatan PT PLN (Persero). Berdasarkan uraian diatas maka penulis dalam penyusunan Karya Ilmiah mengambil judul: **“EVALUASI PENERAPAN PROGRAM PERANG BOCOR DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA PT PLN AREA SERPONG”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

1. Bagaimana penerapan dari Program Perang Bocor ?
2. Apakah anggaran biaya untuk Program Perang Bocor sudah efisien dalam penerapan Program Perang Bocor dalam upaya meningkatkan pendapatan ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Program Perang Bocor.
 - b. Untuk mengetahui sejauh mana keefisienan penggunaan anggaran biaya dari penerapan Program Perang Bocor dalam upaya meningkatkan pendapatan PT PLN Area Serpong.
2. Dalam penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dari Program Perang Bocor dalam upaya peningkatan pendapatan PT PLN Area Serpong.
 - b. Penulisan karya ilmiah ini, dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan atau referensi dan masukan untuk penulisan karya ilmiah yang sejenis di masa yang akan datang.